

BAB I

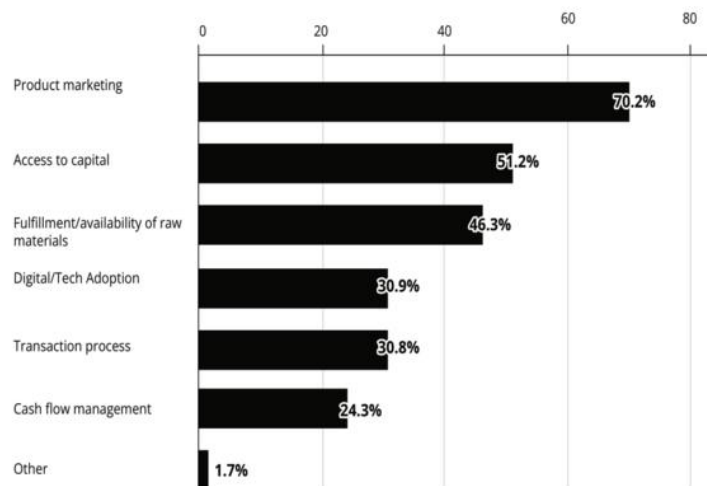
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM), sering disebut sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kegiatan ini diadakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai upaya untuk mewujudkan dan bertanggung jawab terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui PKPM, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan pengetahuan yang mereka peroleh selama berkuliah kepada masyarakat. Hal ini diharapkan akan menjadi motivasi dan mendorong inovasi di kalangan masyarakat.

Pelaksanaan program PKPM yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2023 hampir sama dengan kegiatan PKPM dari tahun-tahun sebelum terjadinya Covid-19, dimana mahasiswa dan mahasiswi melakukan PKPM secara kelompok di berbagai desa. Pada PKPM kali ini dilakukan di Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran untuk mengembangkan UMKM dan juga Web Desa.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah(UMKM) menjadi bagian integral dari perekonomian suatu negara. Mereka tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan krusial yang dihadapi oleh UMKM adalah dalam hal pemasaran produk dan layanan mereka.



Gambar 1.1 Hasil Survey Kendala yang dialami UMKM, Sumber: MSME Empowerment Report 2022 (halaman 20)

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa tantangan utama untuk pelaku UMKM yaitu 70,2% terkait dengan upaya memasarkan produk (Sumber: MSME Empowerment Report 2022 (halaman 20)). Permasalahan berikutnya ialah berkaitan dengan akses permodalan (51,2%) dan pemenuhan atau persediaan bahan baku (46,3%). Ketidaktahuan tentang pemasaran produk secara digital dapat menjadi hambatan bagi UMKM dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis yang semakin ketat, salah satunya terjadi pada UMKM Oncom di Desa Ceringin Astri, yaitu Oncom Pak Suradi dan Ibu Wiwin. Oncom merupakan makanan olahan yang terbuat dari bungkil tahu, yaitu kedelai yang telah diambil proteinnya dalam pembuatan tahu. Ibu Wiwin selaku pelaku UMKM Oncom masih awam mengenai pemasaran secara digital. Selain itu, oncom dibuat oleh Ibu Wiwin tanpa bahan pengawet sehingga hanya tahan 3 hari penyimpanan dan oncom yang diproduksi masih dalam skala kecil sehingga strategi pemasarannya pun harus disesuaikan.

Tradisionalnya, pemasaran bagi UMKM cenderung terbatas pada lingkungan lokal dan metode konvensional seperti spanduk, brosur, atau penyebaran selebaran. Seperti yang dilakukan oleh UMKM Oncom Bapak Suradi dan Ibu Wiwin, mereka hanya memasarkan produknya secara konvensional yaitu menjual produknya ke pasar dan menitipkan ke warung saja. Hal tersebut menjadi kendala bagi UMKM Oncom karena jika hanya memasarkan produknya secara konvensional, maka UMKM akan kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan

persaingan bisnis. Hal tersebut Namun, dengan perkembangan teknologi dan penetrasi internet yang semakin luas, peluang baru dalam bentuk digital marketing mulai menarik perhatian para pelaku UMKM. Digital marketing dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran atau promosi suatu merek atau brand produk atau jasa yang dilakukan melalui media digital. Salah satu platform digital yang telah muncul sebagai alat potensial dalam mempromosikan produk dan layanan UMKM adalah WhatsApp Business. WhatsApp Business, sebagai varian bisnis dari aplikasi pesan populer WhatsApp, menawarkan fitur-fitur yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan visibilitas mereka dan menjangkau calon konsumen secara lebih efektif. Dengan kemampuan untuk berkomunikasi melalui pesan teks, gambar, video, dan bahkan panggilan suara, WhatsApp Business memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berinteraksi secara personal dengan pelanggan potensial. Selain itu, fitur-fitur seperti profil bisnis, pesan otomatis, dan daftar produk juga memungkinkan UMKM untuk mengelola operasi pemasaran mereka dengan lebih terstruktur. Namun, meskipun potensi yang dimiliki WhatsApp Business dalam membantu UMKM memasarkan produk mereka terlihat menjanjikan, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan kendala yang mungkin dihadapi oleh UMKM dalam memanfaatkannya.

Oleh sebab itu, saya sebagai mahasiswa PKPM berupaya untuk mengembangkan dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM dan masyarakat disekitar desa Ceringin Asri. Sehingga dengan adanya pemanfaatan digital marketing melalui media whatsapp business dapat membantu UMKM dalam meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut serta masyarakat agar lebih baik dan dapat menggerakkan ekonomi kreatif berbasis teknologi digital. Metode kegiatan pengabdian ini yaitu dilakukan dengan beberapa tahap. Tahapannya adalah menganalisis situasi observasi secara langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait dan menetapkan program-program yang relevan seperti mengedukasi bagaimana pemanfaatan media sosial secara optimal agar memperluas jaringan pemasaran. Berdasarkan uraian diatas saya mencoba mengangkat Laporan PKPM yang berjudul “PENINGKATAN PENJUALAN PADA UMKM ONCOM MELALUI DIGITAL MARKETING DI DESA CERINGIN ASRI”.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Ceringin Asri merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Way Ratai Lampung Selatan, yang dibentuk pada tahun 2012 dikarenakan pemekaran dari Desa Wates, kecamatan Way Ratai dengan jumlah penduduk 2663 jiwa, jumlah KK 815 dan luas wilayah 808 Ha. Desa yang terletak di dataran tinggi dengan elevasi di atas permukaan laut (mdpl), terdiri dari ladang sawah, sekitar 200 hektar lahan darat, dan area permukiman. Ceringin Asri bertetangga langsung dengan Desa Mulyosari di bagian utara, Desa Wates Way Ratai di sisi selatan dan timur, serta Desa Sumberjaya di bagian barat. Ceringin Asri dikenal sebagai sebuah desa yang relatif subur, dengan luas lahan pertanian yang melimpah dengan berbagai jenis tanaman pangan dan hortikultura yang beragam.

1. Struktur Desa Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama desa/ kelurahan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Desa Ceringin Asri	1.380	1.337

Tabel 1 1 Struktur Desa Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Struktur Desa Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama desa/ kelurahan	Mata Pencaharian						
	PNA/ ABRI	PG. Swasta	Tani	Dagang	Buruh	Guru	Lain''
Desa Ceringin Asri	6	24	795	10	61		1287

Tabel 1 2 Struktur Desa Berdasarkan Jenis Kelamin

3. Struktur Desa Berdasarkan Pendidikan

Nama desa/ kelurahan	Pendidikan				
	TS	SD	SMP	SMU	PT
Desa Ceringin Asri	6	24	795	10	61

Tabel 1 3 Struktur Desa Berdasarkan Pendidikan

4. Struktur Desa Berdasarkan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1
Prasarana Kesehatan	
Puskesmas	6
Poliklinik	24
Posyandu	3
Prasarana Pendidikan	
Gedung PAUD	2
Gedung TK	-
Gedung SD	8
Gedung SMP	3
Gedung SMA	39
Prasarana Ibadah	
Masjid	5
Gereja	-
Vihara	-
Mushola	7
Pura	-
Klenteng	-
Prasarana Air Bersih	
Mata air	2
Sumur gali	8
Tangki air bersih	2
Prasarana Sanitasi dan Irigasi	
MCK Umum	1
Jamban keluarga	764
Saluran drainase	Ada
Pintu air	4
Saluran irigasi	31.500

Tabel 1 4 Struktur Desa Berdasarkan Sarana Dan Prasarana

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Ceringin Asri memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dimana diantaranya:

Direktur	: Pradianto
Sekretaris	: Sonny Idzhar Fauzi
Berdirinya BUMDES	: 2017
Nama BUMDES	: Tunas Jaya Asri
Alamat BUMDES	: Jl. Ceringin, Desa Ceringin Asri, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran, Lampung
Kegiatan BUMDES	: Menjual sembako kepada warung-warung dengan harga murah Membuka Tabungan Hari Raya (TAHARA) dimana nasabahnya merupakan masyarakat dari Desa Ceringin Asri
Kegunaan TAHARA	: Sebagai modal untuk membeli sembako dan daging yang dimana nantinya akan dibagikan kepada nasabah TAHARA setiap Hari Raya Idul Fitri.

1.1.3 Profil UMKM

Desa Ceringin Asri terdapat beberapa UMKM, salah satunya UMKM yang penulis jadikan sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu UMKM Oncom Bapak Suradi dan Ibu Wiwin.

Pemilik UMKM	: Bapak Suradi dan Ibu Wiwin
Berdirinya UMKM	: 8 tahun yang lalu
Alamat UMKM	: Jl. Ceringin, Gg. Masjid RT.02 RW.00 Desa Ceringin Asri, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran, Lampung
Kendala	:) UMKM belum menerapkan digital marketing) Lokasi belum terdaftar di Google Maps) UMKM belum memiliki blogspot) UMKM belum memiliki banner

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara agar UMKM Oncom Bapak Suradi dan Ibu Wiwin mengetahui tentang pentingnya digital marketing dalam menjalankan usaha?
2. Apakah dengan pemanfaatan whatsapp business pada UMKM Oncom Bapak Suradi dan Ibu Wiwin dapat meningkatkan penjualannya?

1.3 Tujuan PKPM dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

1. Agar UMKM Oncom Bapak Suradi dan Ibu Wiwin mengetahui tentang pentingnya digital marketing dalam menjalankan usaha.
2. Untuk dapat mengetahui apakah dengan pemanfaatan digital marketing dapat meningkatkan pendapatan UMKM Oncom Bapak Suradi dan Ibu Wiwin.

1.3.2 Manfaat PKPM

1.3.2.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

1. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Ceringin Asri.
2. Untuk dapat menjadikan PKPM IIB Darmajaya sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan selama ini yang telah diselenggarakan.
3. Untuk dapat menjadikan PKPM ini sebagai media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
2. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Menambah nilai lebih didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Ceringin Asri

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usahayang terdapat di Desa Ceringin Asri.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
3. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi di Desa Ceringin Asri menjadi lebih berkualitas.

1.3.2.4 Manfaat Bagi UMKM Oncom Bapak Suradi dan Ibu Wiwin

1. Memberikan semangat kepada pamilik UMKM untuk lebih produktif.
2. Untuk dapat mengembangkan UMKM melalui pemasaran digital dan promosi melalui whatsapp business.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Pradipto S.I.P
2. Aparatur desa
3. Bapak Suradi dan Ibu Wiwin selaku pemilik UMKM Oncom
4. Masyarakat Desa Ceringin Asri